

**Dampak Pabrik Gula Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Ngrombot Kecamatan
Patianrowo Kabupaten Nganjuk
(Studi Kasus Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Sebagai Dampak Industri Gula)**

Siti Alfiatu Rochmatin

Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya,
alfiatusiti@yahoo.co.id

Dr. H. Murtedjo, M.Si

Dosen Pembimbing Mahasiswa

Abstrak

Saat ini perindustrian Indonesia banyak berkembang di daerah pedesaan. Salah satunya adalah di wilayah Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk yang bergerak dibidang industri gula yaitu Pabrik Gula Lestari. Keberadaan Pabrik Gula Lestari di Desa Ngrombot ini dianggap memberikan dampak positif karena mengakibatkan terjadinya perubahan, khususnya dalam aspek perekonomian masyarakat. Keberadaan Pabrik Gula di Desa Ngrombot ini dianggap dapat memberikan peluang untuk terciptanya lapangan pekerjaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan dengan keberadaan pabrik gula terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Ngrombot.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, sedangkan jenis penelitian yang dipilih adalah penelitian studi kasus. Lokasi penelitian ini berada di Desa Ngrombot Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk dengan subyek penelitian masyarakat sekitar dan karyawan perusahaan. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, observasi, serta wawancara. Analisis data dalam penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian mengenai dampak pabrik gula terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Ngrombot Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk memiliki pengaruh yang besar dan positif bagi masyarakat yakni berupa nilai kekeluargaan yang masih terjalin dengan baik, serta meningkatnya sosial ekonomi keluarga. Selain itu, keberadaan industri mengakibatkan munculnya peluang usaha di sekitar lokasi pabrik.

Kata kunci: pabrik gula, dampak sosial dan ekonomi masyarakat.

Abstract

In recent times, many Indonesian industries have grown in rural areas. One of them is Lestari Sugar Factory that was located in Patianrowo District, Nganjuk regency which engaged in the sugar industry. The existence of Lestari Sugar Factory in Ngrombot village is considered to provide opportunities for job creation. The aimed of this research was to determine the impact of sugar factory existence on the socio-economic condition of Ngrombot Village society.

The approach that be use in this research is qualitative approach, while the type of research is case study research. This research was located in Ngrombot Village, Patianrowo District, Nganjuk Regency, and the research subjects is surrounding community and company employees. The technique of data collection was used documentation, observation, and interviews. The data in this research was analyzed by data reduction, data presentation, and conclusion.

The results of research on the impact of the sugar factory on the socio-economic conditions of the community in the Ngrombot Village, Patianrowo District, Nganjuk have a great influence and positive for the community such as family values are still well established, and the increased socio-economic family. In addition, the existence of the industry resulted in the appearance of business opportunities around the factory site.

Keywords: *sugar factory, social and economic impacts of society.*

PENDAHULUAN

Pembangunan nasional merupakan pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang Undang Dasar 1945. Pembangunan sektor industri bagi Indonesia merupakan hal yang harus dilakukan, mengingat jumlah angkatan kerja banyak yang tidak mungkin diatasi hanya pada sektor pertanian. Industri tenaga kerja akan banyak terserap baik secara langsung maupun tidak langsung

Pembangunan yang banyak terjadi pada saat ini merupakan usaha yang dijalankan untuk meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat. Bentuk usaha kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu dengan adanya kegiatan pembangunan industri. Daerah yang dulu tidak mengenal industri sebagai lapangan pekerjaan, sekarang mempunyai kemungkinan tumbuh menjadi daerah industri dengan segala akibat positif dan negatifnya.

Industri merupakan kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, dan/atau barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri (UU. No. 5 Tahun 1984). Keberadaan industri di suatu daerah dalam skala industri besar maupun kecil akan memberi pengaruh dan membawa perubahan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitarnya. Kegiatan industri diatur dalam peraturan perundang-undangan yang ditujukan kepada perusahaan di Indonesia yang berkaitan dengan sumber daya alam.

Kegiatan pabrik ini memberikan dampak positif dan negatif terhadap lingkungan dan masyarakat yang berada di sekitar lokasi. Dampak merupakan perubahan yang terjadi aktifitas (bersifat alamiah dan biologis) (Soemarwoto, 1997:38). Dampak positif sangat diharapkan sedangkan dampak negatif harus dicegah untuk mengurangi kerugian terhadap lingkungan dan masyarakat.

Cerobong asap yang digunakan sebagai pembakaran tebu itu banyak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat sekitar seperti : pencemaran udara, suara bising, udara terasa semakin panas, kenaikan suhu udara, dan terjadinya gangguan kesehatan seperti susah bernafas, pusing, dan mual. Limbah pabrik terkadang juga dibuang ke Sungai Brantas sehingga berpengaruh terhadap menurunnya kualitas ikan ternak warga yaitu lele dan nila. Sebagian masyarakat menjadi pihak yang dirugikan dengan hasil panen ikan yang tidak maksimal.

Industri gula ini mempunyai tanggung jawab terhadap lingkungan untuk menjaga kelestarian kesejahteraan masyarakat sekitar yang dikenal dengan CSR (*Corporate Social Responsibility*). CSR merupakan kesepakatan yang harus dilaksanakan perusahaan sebagai pemberian ganti rugi untuk menjaga kelestarian dan timbal balik kepada masyarakat yang berada di wilayah sekitar industri. CSR dalam pelaksanaannya memberikan ganti rugi dengan bentuk bantuan langsung yang ditujukan untuk

pembangunan sarana dan prasarana umum di lingkungan masyarakat setempat dan juga melakukan pelatihan-pelatihan sedikitnya yaitu , pelatihan bengkel sepeda motor, dan pelatihan untuk para wanita yaitu membuat kue dan minuman. Pelatihan tersebut diharapkan dapat meningkatkan sumber daya masyarakat sehingga mampu mengembangkan usaha-usaha lain disekitar industri tersebut, seperti pedagang makanan, pedagang minuman, bengkel, dan lain lain.

Kondisi sosial ekonomi tatanan kehidupan sosial material maupun spiritual yang meliputi rasa keselarasan, kesesuaian, ketentraman lahirnya dan batin yang memungkinkan bagi setiap warga negara untuk mengadakan usaha untuk pemenuhan kebutuhan sosial lainnya yang sebaik mungkin bagi diri sendiri keluarga serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi manusia serta kewajiban manusia sesuai dengan Pancasila (Adi, 1996:91). Keberadaan industri di tengah masyarakat merupakan suatu perubahan masyarakat menuju ke arah yang lebih maju dari tahapan sebelumnya. Keberadaan industri dapat dikatakan sebagai salah satu ciri masyarakat modern, sebagaimana diketahui dalam industri sudah adanya perkembangan dalam hal teknologi. Keberadaan industri di tengah masyarakat merupakan salah satu penyebab terjadinya perubahan sosial dalam masyarakat.

Pabrik gula ini mempunyai dampak positif yang mampu meningkatkan sumber daya masyarakat di Desa Ngrombot Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk seperti : membuka lowongan pekerjaan bagi masyarakat sekitar sehingga dapat mengurangi pengangguran, dan membuka lapangan pekerjaan baru disekitar lokasi pabrik dengan berjualan makanan dan minuman.

Daerah yang menjadi incaran para investor untuk melakukan penanaman modal yaitu Kabupaten Nganjuk karena akses jalan utama yang mudah dan UMK (Upah Minimum Kabupaten) yang masih rendah menjadi alasan para investor untuk membuka industri di Kabupaten Nganjuk. Pemerintah membangun pabrik gula ini bertujuan agar memperluas masyarakat untuk mencari pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan, lulusan studi, dan untuk memperoleh penghasilan baik kebutuhan rumah tangga maupun pribadi.

Konteks dalam penelitian ini, maka fokus utama penelitian ini merupakan “Dampak keberadaan pabrik gula terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Ngrombot Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk yang terdiri dari subfokus: 1) Dampak yang ditimbulkan dengan keberadaan pabrik gula terhadap kondisi sosial masyarakat Desa Ngrombot, 2) Dampak yang ditimbulkan dengan keberadaan pabrik gula terhadap kondisi ekonomi masyarakat Desa Ngrombot

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang secara umum studi kasus. Studi kasus adalah satu metode penelitian ilmu-ilmu sosial. Secara umum studi kasus merupakan strategi yang lebih cocok bila pokok pertanyaan suatu penelitian berkenaan dengan *how* atau *why*, bila peneliti hanya memiliki sedikit peluang untuk

mengontrol peristiwa-peristiwa yang akan diselidiki, dan bilamana fokus penelitiannya terletak pada fenomena kontemporer (masa kini) di dalam konteks kehidupan nyata, sedangkan penelitian kualitatif memusatkan diri pada suatu unit tertentu dari berbagai fenomena (Yin, 2011:1). Pemilihan lokasi penelitian di Desa Ngrombot Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk. Instrumen penelitian ini utamanya adalah peneliti itu sendiri.

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah wawancara dan menggunakan masyarakat sekitar sebagai informan kunci. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi dan wawancara langsung dengan masyarakat sekitar yang digunakan untuk mengetahui Dampak Pabrik Gula Lestari di Desa Ngrombot Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk.

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar (Moleong, 2002:103). Analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan tema pada hipotesis. Definisi pertama lebih menitikberatkan pengorganisasian data sedangkan yang ke dua lebih menekankan maksud dan tujuan analisis data. Definisi tersebut dapat disintesiskan bahwa analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data.

Kegiatan analisis data dalam penelitian ini, yakni:

1. Kegiatan reduksi data (*data reduction*), pada tahap ini peneliti memilih hal-hal yang pokok dari data yang di dapat dari lapangan, merangkum, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema dan polanya. Proses reduksi ini dilakukan secara bertahap, selama dan setelah pengumpulan data sampai laporan hasil. Penulis memilah-milah data yang penting yang berkaitan dengan fokus penelitian dan membuat kerangka penyajiannya. Reduksi data terus berlangsung selama peneliti di lapangan berupa pembuatan ringkasan, pengkodean, penelusuran tema dan akan berakhir sampai dengan laporan akhir tersusun lengkap, tujuan reduksi data untuk memahami seluruh data yang telah terkumpul dan yang belum terjaring serta peluang-peluang pengumpulan data berikutnya.
2. Penyajian data (*data display*), setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Kegiatan ini, penulis menyusun kembali data berdasarkan klasifikasi dan masing-masing topik kemudian dipisahkan, kemudian topik yang sama disimpan dalam satu tempat, masing-masing tempat dan diberi tanda untuk memudahkan dalam penggunaan data agar tidak terjadi kekeliruan.

3. Data yang dikelompokkan pada kegiatan kedua kemudian diteliti kembali dengan cermat, dilihat mana data yang telah lengkap dan data yang belum lengkap yang masih memerlukan data tambahan, dan kegiatan ini dilakukan pada saat kegiatan berlangsung.
4. Data dianggap cukup dan telah sampai pada titik jenuh atau telah memperoleh kesesuaian, maka kegiatan yang selanjutnya yaitu menyusun laporan hingga pada akhir pembuatan atau penarikan kesimpulan.

Analisis data dalam penelitian kualitatif menggunakan metode induktif. Penelitian ini tidak menguji hipotesis (akan tetapi hipotesis kerja hanya digunakan sebagai pedoman) tetapi lebih merupakan penyusunan abstraksi berdasarkan data yang dikumpulkan. Analisis dilakukan lebih intensif setelah semua data yang diperoleh di lapangan sudah memadai dan dianggap cukup. Untuk diolah dan disusun menjadi hasil penelitian sampai dengan tahap akhir yakni kesimpulan penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Dampak Keberadaan Pabrik Gula Terhadap Kondisi Sosial Masyarakat di Desa Ngrombot

a. Sikap

Uraian pada hasil penelitian, dapat diketahui bahwa pada awal berdirinya Pabrik Gula Lestari di Desa Ngrombot, pihak pabrik telah melibatkan masyarakat Desa Ngrombot untuk diminta tanda tangan sebagai bukti persetujuan atas berdirinya pabrik tersebut. Menurut teori yang dikemukakan oleh Notoatmodjo berkaitan dengan sikap masyarakat terhadap perubahan menyatakan bahwa definisi sikap itu merupakan kesiapan atau kesediaan seseorang untuk bertindak. Sikap itu masih merupakan reaksi tertutup, bukan merupakan reaksi terbuka atau tingkah laku yang terbuka. Sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap obyek (Notoadmodjo, 1993:175).

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Notoadmodjo diatas, maka keberadaan Pabrik Gula Lestari dinilai menimbulkan perubahan sosial yang tidak dikehendaki, masyarakat menganggap pengelola pabrik kurang memperhatikan lingkungan. Dampak yang ditimbulkan, masyarakat Desa Ngrombot yang semula ramah menjadi sering memprotes akibat keberadaan pabrik dan dampak yang ditimbulkan oleh pabrik. Berawal dari keberadaan kondisi yang demikian, memicu perubahan sosial dalam masyarakat, dimulai dari protes warga dan unjuk rasa dari warga setempat, untuk menuntut adanya ganti rugi atas dasar kenyamanan warga Desa Ngrombot. Setelah adanya gerakan dari warga, pihak pabrik menanggapi dengan cara meminimalisir dampak negatif yang ditimbulkan serta memberikan ganti rugi bagi warga yang

terdampak. Hal tersebut membuat reaksi warga berubah terhadap Pabrik Gula Lestari dan menerima keberadaan pabrik yang lokasinya berdekatan dengan Desa Ngrombot.

b. Hubungan Antar Masyarakat

Hasil penelitian yang dilakukan, sebagian besar dari warga menyatakan tetap berinteraksi dengan baik meskipun keberadaan pabrik dekat dengan tempat tinggal. Seperti teori yang diungkapkan oleh (Soekanto, 2006: 61) bahwa interaksi sosial merupakan kunci dari segala kehidupan sosial karena tanpa interaksi sosial tidak akan mungkin ada kehidupan bersama. Dikatakan mereka tetap berinteraksi dengan baik, mereka juga memiliki waktu luang yang cukup untuk berinteraksi dengan sesama dalam kehidupan bermasyarakat.

Mereka juga memiliki sifat gotong royong antar sesama dan rasa kekeluargaan, sehingga komunikasi antar warga berjalan lancar terutama informan pria yang aktif dalam kegiatan yang diadakan oleh ketua RT setempat seperti rapat musyawarah maupun kegiatan bersih-bersih kampung, kegiatan keagamaan, termasuk mendatangi hajatan yang dilaksanakan warga serta kegiatan lainnya. Hubungan antar warga di wilayah ini sangat kental dan semakin erat dengan adanya sanak saudara yang tinggal berdampingan dengan warga lainnya. Menjadikan warga menjadi lebih nyaman dan betah tinggal di wilayah tersebut. Masyarakat yang mempunyai hubungan relasi baik akan mengakibatkan lebih mudah bekerja sama, baik dengan keluarga maupun dengan rekan kerja.

c. Adaptasi Masyarakat

Adaptasi adalah suatu penyesuaian pribadi terhadap lingkungan. Penyesuaian berarti mengubah diri pribadi sesuai dengan keadaan lingkungan, juga dapat berarti mengubah lingkungan sesuai dengan keadaan keinginan pribadi. Menurut Meinarno (2011:66) adaptasi adalah proses penyesuaian diri terhadap lingkungan dan keadaan sekitar. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia "adaptasi sosial berarti proses perubahan dan akibatnya pada seseorang dalam suatu kelompok sosial sehingga orang itu dapat hidup atau berfungsi lebih baik dalam lingkungan.

Berdasarkan teori diatas maka sama halnya penyesuaian yang dilakukan oleh warga Desa Ngrombot terhadap keberadaan pabrik, mereka menyesuaikan keadaan pribadi dengan keberadaan pabrik begitu pula dengan keadaan pabrik yang di rasa dekat dengan desa menyesuaikan dan memberikan apa yang dibutuhkan oleh warga Desa Ngrombot untuk melangsungkan kehidupan masyarakat dengan sebaik-baiknya agar tidak menimbulkan suatu perselisihan antara warga dengan keberadaan pabrik. Banyak masyarakat yang memanfaatkan keadaan yang panas tersebut

dengan berjualan berbagai makanan dan minum di depan pabrik. Selain untuk membantu memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat sekitar pabrik tetapi juga mempermudah karyawan pabrik apabila sedang kelelahan dalam bekerja. Banyak warung-warung disekitar pabrik yang dijadikan tempat untuk beristirahat karyawan.

2. Dampak Keberadaan Pabrik Gula Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat di Desa Ngrombot

a. Pendapatan

Keberadaan Pabrik Gula Lestari di Desa Ngrombot tidak hanya memberikan dampak sosial, tetapi juga terhadap dampak ekonom termasuk tingkat pendapatan masyarakat. Hal ini terjadi karena kegiatan industri yang memerlukan tenaga kerja dalam jumlah yang besar pada saat musim giling berlangsung, mengakibatkan masyarakat memiliki peluang untuk masuk dan bekerja di sektor industri gula pasir tersebut. Dan yang diutamakan bekerja di pabrik gula adalah warga desa ngrombot dan sekitarnya. Selain itu masyarakat juga memiliki peluang untuk menambah pendapatan dengan mendirikan usaha dagang disekitar pabrik gula seperti berjualan makanan dan minuman.

Teori yang ada seperti yang diungkapkan oleh (Musa, 1997:35) bahwa pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang ataupun barang, baik dari pihak lain maupun hasil sendiri, dengan jalan dinilai sejumlah atas harga yang berlaku saat ini. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pendapatan adalah perolehan dari sesuatu yang diadakan oleh suatu usaha. Pendapatan yang meningkat tentu saja secara otomatis diikuti dengan peningkatan dan pengeluaran konsumsi.

Perubahan di Desa Ngrombot terus mengalami perkembangan mengikuti perkembangan yang ada. Rata-rata pendapatan ekonomi warga di Desa Ngrombot sudah dikatakan baik dari pada sebelumnya, yang mayoritas warga dari Desa Ngrombot adalah petani. Perubahan yang paling jelas terlihat adalah yakni pendapatan kepala keluarga sudah mampu memenuhi sandang, pangan, papan serta kebutuhan lainnya, seperti sekolah, rumah yang layak dihuni dan mempunyai kendaraan pribadi.

Hasil analisis, dapat diketahui bahwa perekonomian masyarakat dipengaruhi oleh pabrik gula lestari, artinya standar kehidupan dari warga Desa Ngrombot menjadi lebih baik dari yang sebelumnya bekerja dibidang pertanian.

b. Mata Pencarian

Mata Pencarian adalah keseluruhan kegiatan untuk mengeksploitasi dan memanfaatkan sumber-sumber daya yang ada pada lingkungan fisik, sosial dan budaya yang terwujud sebagai kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi (Mulyadi, 1993:14). Jika dikaitkan dengan teori dari Mulyadi, maka masyarakat yang

bekerja di industri gula pada pabrik gula Lestari di Desa Ngrombot merupakan sumber mata pencaharian mereka untuk memperoleh taraf hidup yang lebih layak sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki.

Kegiatan industri yang memerlukan tenaga kerja, mengakibatkan masyarakat memiliki peluang yang besar untuk bekerja di industri tersebut. Terjadinya perubahan profesi yang rata-rata petani menjadi keryawan pabrik. Perubahan dirasa warga sangat pesat yang semula petani menjadi buruh pabrik dan angka pengangguran di Desa Ngrombot menjadi berkurang pesat dengan adanya keberadaan pabrik.

Adanya Pabrik Gula Lestari di Desa Ngrombot ini mendorong terjadinya perkembangan berbagai profesi, pada satu sisi mereka menjadi karyawan dan buruh tambahan pada saat musim giling berlangsung

PENUTUP

Simpulan

Hasil penelitian mengenai dampak keberadaan pabrik gula pasir terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Ngrombot Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk saat ini telah memberikan dampak positif bagi semua warga Desa Ngrombot tetapi tidak di pungkiri juga terdapat dampak negatif yang masih ada. Dampaknya yang terjadi dari segi positifnya adalah keberadaan Pabrik Gula Lestari telah membawa dampak positif berupa tingkat kekeluargaan antar masyarakat menjadi meningkat, interaksi masyarakat yang masih baik dengan cara warga mengikuti kegiatan-kegiatan RT, mengadakan acara-acara desa antar RT setempat. Keberadaan Pabrik Gula Lestari meningkatkan perokonomian masyarakat di Desa Ngrombot, dengan cara mengutamakan warga Desa Ngrombot dan sekitarnya untuk masuk dan bekerja di pabrik selama musim giling berlangsung, menjadikan perekonomian masyarakat Desa Ngrombot menjadi lebih baik dari sebelumnya dan memberikan bantuan untuk acara-acara yang diadakan oleh desa.

Dampak positif yang diberikan Pabrik Gula Lestari untuk desa disekitar pabrik terutama Desa Ngrombot ternyata masih adanya dampak negatif yang dirasakan oleh masyarakat. Keberadaan Pabrik Gula pada saat musim giling berlangsung menyebabkan udara yang semula sudah panas mejadi semakin panas, suara bising mesin-mesin dari pabrik yang terus bekerja, asap yang keluar dari cerobong asap, dan debu yang semakin menyebar terbawa oleh laju kendaraan yang dirasa mengganggu warga sekitar dalam beraktifita, sehingga pasa saat beraktifitas masyarakat harus menggunakan

masker agar tidak menghidup debu dan asap yang keluar dari cerobong asap.

Saran

Saran yang bisa diberikan peneliti melalui hasil kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak pemerintah dalam hal pelatihan CSR yang diberikan pihak pabrik, sebaiknya lebih diperhatikan dan memberikan pengawasan selama kegiatan berlangsung. Sehingga dalam proses pelatihan dapat berjalan sampai selesai dan masyarakat dapat membangun usaha sendiri melalui keterampilan yang dimili seperti yang diharapkan oleh pihak pabrik.
2. Bagi Pabrik Gula Lestari lebih memperhatikan kesehatan dan kebersihan lingkungan hidup dengan lebih memperhatikan limbah yang keluar dari pabrik agar tidak merugikan dan mengganggu masyarakat sekitar.
3. Bagi masyarakat diharapkan mampu memanfaatkan pelatihan-pelatihan CSR yang diadakan oleh Pabrik Gula Lestari guna mewujudkan masyarakat yang mandiri dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi. 1996. *Psikologi Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial sebagai Dasar Pemikiran*. Jakarta: Rajawali Grafindo Persada.
- Asy'ari, Musa. 1997. *Etos Kerja Dan Pemberdayaan Ekonomi Umat*. Yogyakarta: Lefti.
- Meinarno, Eko A. 2011. *Manusia Dalam Kebudayaan Masyarakat*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Moleong, Lexy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. 1993. *Akuntansi Biaya Edisi ke-5*. Yogyakarta: BP-STIE YKPN.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 1993. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soemarwoto, Otto. 1997. *Ekologi, Lingkungan Hidup dan Pembangunan*. Jakarta: Djembatan Robert.
- Soekanto, Soerjono. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Undang-undang RI Nomor 5 Tahun 1984 tentang Perindustrian. Republik Indpnesia.
- Yin. 2011. *Studi Kasus: Desain dan Metode*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.